



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN SATUAN TUGAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

TAHUN 2025

INSTITUT KESEHATAN RAJAWALI



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kegiatan Tahunan Satuan Tugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Institut Kesehatan Rajawali Tahun 2025 dapat disusun dengan baik.

Laporan ini memuat gambaran umum pelaksanaan kegiatan K3 di lingkungan Institut Kesehatan Rajawali, meliputi kegiatan pencegahan risiko, edukasi keselamatan dan kesehatan kerja, penguatan budaya K3, serta partisipasi sosial kemanusiaan dalam penanganan bencana.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, dokumentasi, dan acuan dalam penyusunan program K3 pada tahun berikutnya. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali.

Bandung, 17 Desember 2025

Ketua Satgas K3
Institut Kesehatan Rajawali

Muhamad Sandi Haryanto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, praktikum, pelayanan, dan aktivitas kelembagaan di lingkungan Institut Kesehatan Rajawali. Penerapan K3 bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang aman, sehat, tertib, produktif, serta mampu mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan keadaan darurat.

Sebagai institusi pendidikan kesehatan, Institut Kesehatan Rajawali memiliki tanggung jawab untuk membangun budaya K3 yang berkelanjutan. Budaya K3 tidak hanya diterapkan di lingkungan kampus, tetapi juga dapat diwujudkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan saat terjadi bencana.

Pada tahun 2025, Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kesadaran, kesiapsiagaan, dan kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan

1.2 Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Institut Kesehatan Rajawali dalam mewujudkan lingkungan kerja dan pembelajaran yang aman, sehat, dan produktif.
2. Program kerja tahunan Satgas Keselamatan dan Kesehatan Kerja Institut Kesehatan Rajawali.
3. Kebutuhan peningkatan kesiapsiagaan terhadap risiko kecelakaan kerja, keadaan darurat, dan bencana.
4. Kepedulian institusi terhadap kegiatan sosial kemanusiaan dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan ini adalah untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali selama tahun 2025.

Adapun tujuan laporan ini adalah:

1. Menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan K3 selama satu tahun.
2. Menggambarkan capaian kegiatan Satgas K3 di lingkungan Institut Kesehatan Rajawali.
3. Menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program K3 pada tahun berikutnya.
4. Mendokumentasikan kegiatan penguatan budaya K3 dan kegiatan kemanusiaan yang telah dilaksanakan.
5. Meningkatkan kesadaran seluruh sivitas akademika terhadap pentingnya K3.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini meliputi:

1. Program kerja Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali.
2. Kegiatan edukasi dan sosialisasi K3.
3. Kegiatan pemeriksaan dan pemantauan lingkungan kerja.
4. Kegiatan kesiapsiagaan tanggap darurat.
5. Kegiatan pengabdian dan relawan kebencanaan.
6. Evaluasi, hambatan, dan rencana tindak lanjut.

BAB II

PROFIL SATGAS K3

2.1 Nama Kegiatan/Unit

Satuan Tugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Institut Kesehatan Rajawali.

2.2 Visi

Menjadi satuan tugas yang unggul dalam mewujudkan lingkungan Institut Kesehatan Rajawali yang aman, sehat, dan produktif melalui penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkelanjutan.

2.3 Misi

1. Meningkatkan kesadaran dan budaya K3 di lingkungan civitas akademika, termasuk partisipasi aktif mahasiswa.
2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan, program, dan kampanye K3 di lingkungan kampus.
3. Melaksanakan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara terpadu.
4. Menyusun dan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) K3 di seluruh unit kerja dan laboratorium.
5. Mengawasi serta mengevaluasi penerapan K3 guna mewujudkan lingkungan yang aman, sehat, dan produktif.

2.4 Struktur Satgas K3

| No. | Nama | Jabatan | Unit Kerja |
|------------|------------------------|----------------|-------------------|
| 1 | Muhamad Sandi Haryanto | Ketua | F. Keperawatan |
| 2 | Budi Rustandi | Sekretaris | F. Keperawatan |
| 3 | Lia Kamila | Anggota | F. Kebidanan |
| 4 | Erika Cantika | Anggota | F. Kesehatan |

| No. | Nama | Jabatan | Unit Kerja |
|------------|------------------------|----------------|-------------------|
| 5 | Windy Yulianti Zaelani | Anggota | F. Farmasi |

BAB III

PROGRAM DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Program Kerja Tahunan

Program kerja Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali Tahun 2025 diarahkan pada peningkatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan pencegahan, edukasi, pemantauan, dan kesiapsiagaan. Program kerja yang dilaksanakan meliputi:

1. Sosialisasi budaya K3 kepada sivitas akademika.
2. Identifikasi potensi bahaya di lingkungan kampus.
3. Pemantauan penggunaan alat pelindung diri pada kegiatan praktikum/laboratorium.
4. Edukasi kesiapsiagaan keadaan darurat.
5. Koordinasi kebersihan, kesehatan lingkungan, dan ketertiban area kerja.
6. Partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan relawan kebencanaan.
7. Penyusunan dokumentasi dan evaluasi kegiatan K3.

3.2 Rekapitulasi Kegiatan Tahunan

| No. | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat | Sasaran | Hasil Kegiatan |
|------------|---|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|--|
| 1 | Koordinasi internal Satgas K3 | Senin,6 Januari 2025 | Institut Kesehatan Rajawali | Pengurus Satgas K3 | Tersusunnya rencana kerja dan pembagian tugas |
| 2 | Sosialisasi budaya K3 | Senin,21 April 2025 | Lingkungan kampus | Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa | Meningkatnya pemahaman tentang pentingnya K3 |
| 3 | Pemantauan lingkungan kerja dan laboratorium | Rabu,9 Juni 2025 | Area kampus/laboratorium | Unit kerja terkait | Teridentifikasi potensi risiko dan kebutuhan tindak lanjut |
| 4 | Edukasi penggunaan APD dan prosedur keselamatan | Rabu 27 Agustus 2025 | Laboratorium /ruang praktik | Mahasiswa dan pengguna laboratorium | Peningkatan kepatuhan penggunaan APD |

| No. | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat | Sasaran | Hasil Kegiatan |
|------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------------|--|
| 5 | Evaluasi kegiatan tahunan K3 | Kamis, 11 Desember 2025 | Institut Kesehatan Rajawali | Satgas K3 | Tersusunnya rekomendasi program tahun berikutnya |

BAB IV

URAIAN KEGIATAN UTAMA

4.1 Sosialisasi Budaya K3

Kegiatan sosialisasi budaya K3 dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran sivitas akademika mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan prinsip K3, identifikasi potensi bahaya, penggunaan alat pelindung diri, pencegahan kecelakaan, serta pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan kerja.

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta terhadap pentingnya penerapan K3 dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan akademik, praktikum, maupun kegiatan administratif.

4.2 Pemantauan Lingkungan Kerja dan Laboratorium

Satgas K3 melaksanakan pemantauan terhadap area kerja dan laboratorium untuk memastikan lingkungan kampus tetap aman dan tertib. Pemantauan dilakukan terhadap aspek kebersihan, kerapian, potensi bahaya, penggunaan alat pelindung diri, penyimpanan alat dan bahan, serta kesiapan sarana keselamatan.

Dari kegiatan ini, Satgas K3 memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan kerja serta beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kedisiplinan penggunaan APD, penataan area kerja, dan kelengkapan penanda keselamatan.

4.3 Edukasi Penggunaan APD dan Prosedur Keselamatan

Kegiatan edukasi penggunaan alat pelindung diri dilaksanakan untuk mendukung keselamatan dalam kegiatan praktikum dan aktivitas yang memiliki potensi risiko. Peserta diberikan pemahaman mengenai jenis APD, fungsi APD, cara penggunaan yang benar, serta pentingnya mematuhi prosedur keselamatan.

Kegiatan ini mendorong peserta untuk lebih disiplin dalam menggunakan APD dan memahami bahwa keselamatan kerja merupakan tanggung jawab bersama.

BAB V

EVALUASI KEGIATAN

5.1 Capaian Kegiatan

Secara umum, kegiatan Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali Tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Beberapa capaian kegiatan antara lain:

1. Terlaksananya program sosialisasi dan edukasi K3.
2. Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Terlaksananya pemantauan lingkungan kerja dan laboratorium.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat melalui partisipasi relawan bencana.
5. Terbentuknya dokumentasi kegiatan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan tahun berikutnya.

5.2 Hambatan

Hambatan yang masih perlu menjadi perhatian antara lain:

1. Belum meratanya pemahaman K3 pada seluruh sivitas akademika.
2. Masih diperlukan peningkatan sarana pendukung K3 di beberapa area.
3. Perlu adanya jadwal kegiatan K3 yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
4. Perlunya peningkatan kapasitas anggota Satgas K3 dalam tanggap darurat dan manajemen risiko.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi kegiatan, rekomendasi untuk pelaksanaan program K3 berikutnya adalah:

1. Menyusun kalender kegiatan K3 tahunan secara lebih rinci.
2. Melaksanakan pelatihan K3 dasar bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
3. Melakukan inspeksi K3 secara berkala di area kerja, ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas umum.
4. Menyediakan atau memperbarui rambu keselamatan dan sarana tanggap darurat.

5. Menyelenggarakan simulasi keadaan darurat, seperti evakuasi kebakaran atau bencana.
6. Memperkuat kerja sama dengan pihak eksternal dalam bidang K3, kesehatan masyarakat, dan kebencanaan.

BAB VI
RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut Satgas K3 Institut Kesehatan Rajawali untuk tahun berikutnya meliputi:

| No. | Rencana Kegiatan | Sasaran | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab |
|------------|--|-----------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| 1 | Penyusunan program kerja K3 tahunan | Satgas K3 | Awal tahun | Ketua dan Sekretaris |
| 2 | Sosialisasi budaya K3 | Sivitas akademika | Semester berjalan | Satgas K3 |
| 3 | Inspeksi K3 lingkungan kampus | Unit kerja dan laboratorium | Berkala | Satgas K3 |
| 4 | Pelatihan kesiapsiagaan bencana | Dosen, tendik, mahasiswa | Rabu, 17 Juni 2026 | Satgas K3 dan pihak terkait |
| 5 | Simulasi tanggap darurat | Sivitas akademika | Selasa, 30 Juni 2026 | Satgas K3 |
| 6 | Kegiatan pengabdian masyarakat bidang K3 | Masyarakat | Jumat, 10 Juli 2026 | Satgas K3 |
| 7 | Evaluasi dan pelaporan kegiatan K3 | Pimpinan institusi | Kamis, 23 Juli 2026 | Ketua Satgas K3 |

BAB VII

PENUTUP

Laporan Kegiatan Tahunan Satgas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Institut Kesehatan Rajawali Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan K3 selama satu tahun.

Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, Satgas K3 berupaya membangun budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik di lingkungan Institut Kesehatan Rajawali, menjadi salah satu bentuk nyata kepedulian Satgas K3 dalam menerapkan nilai keselamatan, kesehatan, dan kemanusiaan di tengah masyarakat.

Diharapkan laporan ini dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan program K3 pada tahun berikutnya, sehingga pelaksanaan K3 di lingkungan Institut Kesehatan Rajawali dapat berjalan lebih optimal, terarah, dan berkelanjutan.